

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara persepsi terhadap keberfungsian keluarga dengan kesepian pada remaja yang mempunyai orang tua tunggal. Hal ini menunjukkan saat remaja yang mempunyai orang tua tunggal memiliki anggapan positif terhadap kemampuan keluarganya dalam menerapkan komunikasi, kedekatan emosional, dan pola pengaturan rumah maka semakin rendah kesepian yang dialami remaja. Sebaliknya, saat remaja memiliki anggapan yang negatif terhadap kemampuan keluarganya dalam menerapkan komunikasi, kedekatan emosional, dan pola pengaturan rumah maka semakin tinggi kesepian yang dialami remaja.

Hasil kategorisasi variabel kesepian diketahui bahwa remaja yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 1 subjek (8%), kategori sedang sebanyak 104 subjek (83,9%), kategori rendah 19 subjek (15,3%). Kemudian kategorisasi variabel persepsi terhadap keberfungsian keluarga diketahui bahwa remaja yang masuk dalam kategori positif sebanyak 18 subjek (14,5%), kategori netral sebanyak 94 subjek (75,8%), kategori negatif 12 subjek (9,7%). Perhitungan nilai determinasi (R^2) dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 0,084 yang berarti sumbangan efektif persepsi terhadap keberfungsian keluarga terhadap kesepian sebesar 8,4% dan sisa sisanya

91,6% berasal dari faktor lainnya seperti gender, genetik, keterampilan sosial, pertemanan, regulasi emosi, konsep diri dan faktor-faktor lain dari semua faktor tersebut pertemanan merupakan faktor yang memberi pengaruh terbesar pada kesepian remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat diajukan peneliti yakni :

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa sebagian besar subjek mengalami kesepian dalam tingkat sedang dan memiliki persepsi terhadap keberfungsian keluarga secara netral. Penelitian ini juga menemukan dimensi komunikasi merupakan dimensi yang memiliki sumbangan terbesar, maka saran yang diajukan adalah remaja diharapkan belajar mengembangkan kemampuan sosial dan memberanikan diri untuk mengomunikasikan apa yang dirasakan atau alami kepada orang tua secara baik-baik dan terbuka. Remaja dapat membangun kembali hubungan yang hangat dan bermakna dengan menceritakan pengalaman pribadi atau aktivitas sehari, menjadwalkan kegiatan bersama dan mendiskusikan beragam hal yang menarik seperti nontonan, musik, atau sesuatu yang disukai satu sama lain, remaja belajar mendengarkan dengan seksama perbincangan lawan bicara dan memberi respon yang sesuai dan baik, dan dalam hubungan jarak jauh bisa rutin pada

waktu tertentu berkomunikasi dengan orang tua menggunakan *handphone* atau perangkat lain. Tindakan-tindakan tersebut diharapkan membantu remaja keluar dari kesepian akibat keluarga yang masih kurang dalam menjalankan fungsi secara efektif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan sumbangan efektif dari persepsi terhadap keberfungsian keluarga terhadap kesepian pada remaja yang mempunyai orang tua tunggal sebesar 8,4% dan sisa sebesar 91,6%. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan beberapa faktor-faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh besar pada kesepian seperti gender, keterampilan sosial, regulasi emosi, konsep diri, ekspektasi masa depan dan harapan, lingkungan pertemanan, hambatan perkembangan dan faktor-faktor lainnya. Diharapkan juga untuk mendalami subjek penelitian pada pengumpulan data awal dengan wawancara atau observasi karena pada penelitian ini masih menggunakan survei *online*. Begitu pun pada pengumpulan data penelitian diharapkan bisa langsung berjumpa dibandingkan membagikan skala penelitian secara *online*. Terakhir, sebaiknya peneliti menambahkan data demografi terkait jangka waktu remaja telah tinggal bersama atau mempunyai orang tua tunggal, hal ini diharapkan mengungkap apakah subjek masih mudah mengalami kesepian atau sudah terbiasa dengan keadaan yang ada.